

INTISARI

Tingginya prevalensi penyakit *diabetes mellitus* (DM) memerlukan optimalisasi pelaksanaan *pharmaceutical care* (PC) di puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran praktik PC, mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan PC pasien DM di Puskesmas wilayah Kabupaten Sleman.

Penelitian berbentuk observasional dan bersifat deskriptif dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan di lima puskesmas wilayah Kabupaten Sleman. Subjek penelitian merupakan pasien DM tipe 2 yang memenuhi kriteria inklusi-eksklusi dan diambil secara *concurrent*. Pasien diwawancara menggunakan lembar observasional dan mengisi kuesioner kepatuhan MMS. Data dianalisis secara deskriptif.

Penelitian ini melibatkan 56 pasien DM. Praktik PC yang dilaksanakan meliputi edukasi, Pelayanan Informasi Obat (PIO), *monitoring outcome* dan kepatuhan pasien yang melibatkan dokter, apoteker, dan ahli gizi. Permasalahan pada aspek edukasi adalah apoteker belum memberikan edukasi dengan baik, sehingga pasien membutuhkan edukasi dari apoteker terutama mengenai penyakit DM dan *foot care*. Permasalahan PIO berupa lebih dari 85% subjek tidak menerima informasi dari apoteker mengenai cara penyimpanan obat, potensi ESO, cara pengatasan ESO dan potensi interaksi obat, sehingga pasien membutuhkan informasi mengenai hal tersebut. Sebanyak 64,3% subjek belum mencapai kadar gula darah target menjadi permasalahan *outcome*, sehingga pasien membutuhkan *monitoring* dari apoteker terkait penggunaan obat dan penyesuaian regimen obat.

Kata kunci : permasalahan, kebutuhan, *pharmaceutical care*, *diabetes mellitus*, puskesmas.

ABSTRACT

The high prevalence of type 2 diabetes requires to optimize the implementation of pharmaceutical care (PC) in the primary community clinic (puskesmas) as the gate keeper of health care. The aims was to describe the practice of PC; and identify the problems and PC necessities for type 2 diabetes patients in Puskesmas region Sleman.

Descriptive cross sectional study conducted in five health centers Sleman. Subject observed was patients with type 2 diabetes discovered according to inclusion-exclusion criterias taken concurrently. Patients were interviewed using observational sheet and fill out MMS quetionaire. Data describe to shows the demographics, problems and PC necessities.

Subject involved 56 diabetes patient. PC role practices include education, Drug Information Service, monitoring outcomes and patient compliance that involve physicians, pharmacists, and nutritionists. Problems on the education aspect is pharmacist yet give intervention about education to the patient optimally, so patients need education especially about foot care and disease definition. DIS problems is more than 85% of the subjects did not receive information on how to save their medicines; DSE potential and first line to solve it, so patients need complete information. 64.3% of the subjects diabetes has not reached the target blood sugar levels yet was outcome problems, so that patients need drug use and therapy monitoring from the pharmacist.

Keyword : problems, necessities, pharmaceutical care, type 2 diabetes, puskesmas